

## MINGGU 4

# Ber-rencana yang Benar Bukan hanya baik.



### AYAT KUNCI

Pengkotbah 3:11a

Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya

### SASARAN TEMA

Anak mengerti bahwa mengambil jalan singkat karena tidak sabar akan berakibat buruk.

## 1. RENUNGAN PEMBINA

Pengk 3:1 & 11a

- Apa yang seringkali membuat kita ingin segera ambil jalan pintas dan tidak mau bersabar ?
- Apakah ada hubungannya dengan tingkat percaya kita kepada Tuhan dan rencanaNYA ?
- Apakah masih ada yang baik di luar rencanaNYA ? Kalau begitu apakah bisa mendapatkan yang baik dengan melakukan jalan pintas ?
- Doakan anak-anak supaya mereka menyadari bahayanya keinginan untuk "serba cepat" dan gaya hidup "instan".
- mereka untuk hidup dalam Kebenaran.

## 2. PERSIAPAN

ACTIVE

- Game # 01 "Kancing dalam kotak"
  - Alat dan bahan:

- Selotape kertas
- Kancing baju sebanyak setengah dari jumlah anak di dalam kelas
- Kelereng atau benda-benda kecil lainnya

### 3. ACTIVATE

- GAME #01

#### “Kancing dalam kotak”

##### Tujuan:

Anak-anak belajar siap siaga saat menjaga benih sama seperti menjaga kancing dalam permainan ini sekalipun ukurannya kecil

##### Cara Bermain:

- Siapkan kotak yang berukuran 1 x 1 M dan minta semua anak dalam kelas berdiri mengelilingi kotak tersebut
- Di dalam kotak tersebut taruh kancing-kancing baju, kelereng-kelereng, dan benda-benda kecil lainnya
- Nyanyikan sebuah lagu bersama-sama sambil diiringi musik dan saat musik berhenti setiap anak harus berusaha mengambil kancing baju yang terdapat dalam kotak
- Anak yang tidak mendapatkan kancing baju keluar dari lingkaran dan duduk terlebih dahulu
- Permainan dilanjutkan seperti pada awalnya namun kancing baju yang terdapat di dalam kotak dikurangi beberapa setiap lagu berhenti dan permainan ingin dilanjutkan

3 anak yang terakhir mendapatkan kancing keluar sebagai pemenang

Lagu :

- Superhero
- Hebat
- Ku kan terbang
- Ku mau sperti-Mu Yesus



Kata kunci :

Tidak ada Mahkota tanpa salib.

#### 4. CERITAKAN

Kenapa harus menunggu ?

I Samuel 13:1-14

Pembina mengajak anak-anak membaca keseluruhan kisah ini secara bergantian

*Gambar "1. Saul memimpin pertempuran melawan orang Filistin"*

Pembina jelaskan bahwa di awal pemerintahan Raja Saul, ia berhasil mengusir penjajah yaitu bangsa Filistin terhadap kota Geba. Melalui kemenangannya ini Raja Saul memerintahkan untuk meniup sangkakala sekeras-kerasnya sehingga bukan hanya terdengar oleh seluruh penduduk Israel tapi juga bangsa Filisti.

*Gambar "2. Bangsa Filistin yang membenci Israel"*

Hal ini menyebabkan bangsa Filistin semakin membenci raja Saul, maka dikerahkanlah pasukan yang terdiri dari ...

### *Gambar “3. Pasukan Bangsa Filistin”*

Tiga ribu kereta, enam ribu orang pasukan berkuda dan pasukan berjalan kaki sebanyak pasir di tepi laut.

Pasukan Israel sudah semakin terjepit dan mulai ketakutan. Sementara raja Saul masih harus menunggu nabi Samuel yang boleh mempersembahkan korban bakaran baru pasukan Israel baru bisa bertempur dengan berkat yang dari Tuhan.

### *Clip “4. Raja Saul Gelisah”*

Pembina ceritakan bahwa saat itu suasana sudah begitu mendesak, karena tentara musuh sudah mulai mengintimidasi pasukan Israel yang hanya bisa menunggu dan diam.

Raja Saul berpikir, kalau dia terus menunggu maka pasukannya akan semakin tidak siap berperang karena ketakutan; sehingga sekalipun Samuel datang tetap tidak bisa membuat pasukannya lebih bersemangat, begitu pikirnya.

### *Gambar “5. Saul mempersembahkan Korban”*

Maka setelah Saul menunggu selama 7 hari, Samuel belum terlihat, maka ia mengambil jalan pintas dengan mempersembahkan korban bakaran sendiri kepada Tuhan. Tapi apa yang terjadi..

### *Gambar “6. Samuel datang”*

Baru saja Saul mempersembahkan korban, nabi Samuel datang. Saul berusaha membela diri dengan menjelaskan apa alasannya ia melakukan hal tersebut.

### *Gambar “7. Samuel marah dan Saul menerima kutuk”*

Pembina mengajak anak-anak membaca I Samuel 13:13-14  
Pembina jelaskan akibat yang fatal dari rencana jalan pintas yang dilakukan Saul.

Memang tidak mudah untuk sabar dan menunggu waktu Tuhan bagi penggenapan Janji Tuhan, apalagi kalau harus melalui keadaan yang tidak enak seperti yang dialami raja Saul. Tapi ada sebuah teladan yang diberikan kepada kita yang menunjukkan bahwa kita bisa untuk sabar dan bertahan dalam keadaan yang tidak enak sampai janji Tuhan digenapi.

*Gambar “8. Iblis mencobai Yesus di atas bukit”*

Tuhan Yesus menjadi teladan bagi kita saat Iblis dicobai yang ketiga kali, Pembina ajak anak-anak membaca bersama di Matius 4:8-10.

Yesus tahu bahwa tujuan Iblis diutus ke dunia untuk mengambil alih kekuasaan atas dunia ini dari tangan iblis; dan sekarang iblis menawarkan jalan pintas untuk dapatkan semuanya itu tanpa harus melalui penderitaan di kayu salib, hanya dengan cara menyembah dia.

Yesus tidak tertarik sama sekali dengan tawaran iblis dan Iblis bisa bertahan sampai rencana Allah digenapi.

Apa bedanya dengan raja Saul ? Yuk kita lihat prosesnya.

*Clip “9. Saul dengan pilihan jalan panjang atau pintas”*

Saul tidak dapat menahan diri dan akhirnya ia memilih jalan pintas yang membuat masa depannya hancur.

*Clip “10. Tuhan Yesus dengan pilihan jalan panjang atau pintas”*

Tuhan Yesus dapat bertahan dari godaan dan bertahan di jalan yang panjang sampai menCapatkan mahkota yang dijanjikan BapaNYA.

*Clip “11. Perbedaan Saul dan Tuhan Yesus”*

Pembina jelaskan bahwa yang membuat perbedaan adalah tingkat kepercayaan Saul dan Tuhan Yesus berbeda. Kalau Raja Saul percaya akan Firman Allah tidak sampai 100%, sedangkan Tuhan Yesus percaya 100%.

*Gambar “11. Diskusikan dalam kelompokmu...”*

Bagilah anak-anak dalam kelompok diskusi 4-5 anak yang dipimpin oleh pemimpin kelompok dari pembina atau kids leader yang sudah dipersiapkan.

Bahan diskusinya adalah (ada dalam gambar):

1. Di posisi manakah kamu lebih sering berada ? Posisi seperti Raja Saul atau Tuhan Yesus ? Mengapa demikian ?
2. Dalam hal apakah yang kamu paling susah untuk mempercayai Tuhan ?
3. Apa yang seharusnya kamu lakukan menurut firman hari ini ?

Ingatkan kepada setiap kelompok jika masing-masing anggota telah saling menyampaikan jawaban atas 3 pertanyaan tersebut, tutup dengan saling mendoakan rencana masing-masing.

**CATATAN:**

Pemimpin kelompok harap mencatat semua jawaban anggotanya untuk dikumpulkan dan dievaluasi bersama.

**AYAT HAFALAN:**

Pengkotbah 3:11a

Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya